

Hubungan Pemberian *Rewards* dan *Punishment* dengan Sikap Disiplin Belajar Siswa

Dwi Fitriana Putri¹, Yayan Alpian², Aang Solahudin Anwar³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd17.dwiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri seDesa Sukaharja Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sedesa Sukaharja Karawang. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang berisikan pernyataan – pernyataan. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistic inferensial yaitu Uji-t, dari hasil penelitian diketahui hasil uji-t thitung > ttabel yaitu $24.506 > 1.672$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa kelas V seDesa Sukaharja tahun ajaran 2020/2021 berhubungan secara positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Reward* dan *punishment*, Sikap disiplin belajar

Abstract

This study aims to determine the relationship between *reward* and *punishment* with the discipline attitudes of fifth grade students of SD Negeri Sukaharja Karawang. This research is a quantitative correlation research. The sample in this study were fifth grade students of SD Negeri Sedesa Sukaharja Karawang. The data collection instrument used was a questionnaire containing statements. The data from the research results were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics, namely t-test, from the results of the study it was known that the results of the t-test $t_{count} > t_{table}$ were $24.506 > 1.672$, so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that the provision of *rewards* and *punishments* with the disciplinary attitude of class V students in Sukaharja Village for the 2020/2022.

Keywords: *Reward* and *punishment*, *Discipline attitudes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang akan kita temui dalam kehidupan sehari – hari dimanapun, kapanpun kita berada, dan salah satunya adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat mendapatkan pendidikan secara formal melalui sebuah proses pembelajaran antara guru dengan murid. Guru sebagai pendidik merupakan bagian penting untuk menunjang dalam proses

pembelajaran, hal ini didukung dengan adanya Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 Ayat 2 berbunyi: “ Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi

pendidik pada perguruan tinggi “.

Berdasarkan pada undang – undang tersebut, diketahui bahwa salah satu tugas pendidik adalah melakukan pembimbingan dan pelatihan, seperti melatih sikap disiplin siswa. Sikap disiplin belajar adalah sikap seorang siswa yang secara sadar dan tanpa paksaan mencerminkan suatu ketaatan dan kepatuhan akan peraturan yang ada di lingkungan sekolah, termasuk di dalam kelas selama proses pembelajaran.

Sikap disiplin belajar yang ada di diri siswa akan mempengaruhi minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, kemandirian, serta prestasi siswa selama pembelajaran di sekolah. Apabila sikap disiplin belajar ini tidak diterapkan dalam sebuah lingkungan sekolah ataupun kelas, maka akan terjadi suatu keadaan dimana kita tidak bisa mengontrol jalannya proses pembelajaran.

Sama halnya seperti saat saya melakukan observasi di kelas V di salah satu SD Negeri desa Sukaharja, terlihat sikap disiplin murid – murid yang ada di kelas masih kurang. Sering melakukan pelanggaran– pelanggaran baik di kelas pada saat pembelajaran, maupun di luar kelas. Sikap disiplin baiknya tumbuh atas kesadaran diri siswa itu sendiri, namun kesadaran tersebut tampaknya masih sangat kurang untuk dikelas ini. Maka dari itu, dari sinilah peran guru sangatlah penting untuk memberikan metode yang cocok agar bisa menumbuhkan sikap

disiplin belajar siswa. Salah satu contohnya adalah pemberian *reward* dan *punishment*.

Reward dan *punishment* adalah suatu bentuk sikap dari guru yang diberikan kepada peserta, dalam bentuk apresiasi ataupun dalam bentuk hukuman yang sesuai dengan proporsinya, *Reward* (Penghargaan) diberikan kepada siswa apabila ia mendapatkan keberhasilan dalam belajar, dan *Punishment* (Hukuman) bisa diberikan oleh guru kepada siswa apabila mereka melakukan kesalahan atau melanggar aturan yang berlaku di sekolah ataupun di kelas. Pentingnya pemahaman tentang *reward* dan *punishment* ini, agar guru bisa memberikan *reward* dan *punishment* secara seimbang dan sesuai agar lebih efektif menangani sikap disiplin belajar siswa.

Dari uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah benar terdapat hubungan pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa melalui penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat korelasi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan, yaitu Variabel bebas yaitu *Reward* dan *Punishment* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah sikap disiplin belajar (Y). Jenis penelitian ini dianggap sesuai karena jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran

variabel yang akan diteliti dan bersifat korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dan seberapa erat hubungannya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V di SD Negeri seDesa Sukaharja Karawang. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada Semester I tahun pembelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri yang ada di Desa Sukaharja, yang berjumlah 117 siswa, dengan berpacu pada ketentuan menurut Suharsimi Arikunto, “jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25 % atau lebih. Maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 50 % dari jumlah populasi yang ada, yaitu 59 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket. Pada penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu pertama angket *reward* dan *punishment* dengan 5 indikator yaitu 1) mempertahankan, 2) motivasi, 3) pembiasaan, 4) perbaikan, 5) menakut – nakuti. dan kedua angket sikap disiplin belajar dengan 6 indikator yaitu, 1) tepat waktu saat datang ke sekolah, 2) tidak keluar, dan membolos saat belajar di sekolah, 3) menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, 4) patuh dan tidak menentang peraturan, 5) tidak malas belajar, dan 6) tidak

memerintah orang lain untuk bekerja demi dirinya..

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas, tujuannya untuk memastikan keakuratan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus.

r_{xy}

$$= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran angket kepada 59 siswa hasil penelitian dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini :

Sikap Disiplin Siswa

Data sikap disiplin siswa diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 59 siswa. Berdasarkan hasil angket diperoleh nilai seperti berikut:

Tabel 1. Data Frekuensi Sikap Disiplin Belajar

Sikap Disiplin Belajar	
	Valid
N	59
	Missing
Mean	70.81
Std. Error of Mean	.444
Median	71.00
Mode	70
Std. Deviation	3.411
Variance	11.637
Range	13
Minimum	65
Maximum	78
Sum	4178

Berdasarkan data penelitian sikap disiplin belajar tersebut dapat diketahui bahwa skor rata - rata (*Mean*) 70.81, median

(71), modus (mode) 70, simpangan baku (Std, Deviation) 3.411, varian (Variance) sebesar 11.637, Range 13, nilai *minimum* 65, nilai *maximum* 78, dan nilai total (sum) 4178.

Adapun distribusi interval kelas sikap disiplin belajar disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Kelas Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65-66	9	15.3	15.3	15.3
	67-68	7	11.9	11.9	27.1
	69-70	12	20.3	20.3	47.5
	71-72	12	20.3	20.3	67.8
	73-74	8	13.6	13.6	81.4
	75-76	10	16.9	16.9	98.3
	77-78	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Dapat dilihat dari data tersebut frekuensi terbesar berada di 69 – 70 dan 71 – 72 sebanyak 12, dan persentase sebesar 20.3 %.

Reward dan Punishment

Data *reward* dan *punishment* diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 59 siswa. Berdasarkan hasil angket diperoleh nilai seperti berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X

Pemberian Reward dan Punishment		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		67.90
Std. Error of Mean		.429
Median		68.00
Mode		67
Std. Deviation		3.294
Variance		10.852
Range		13

Pemberian Reward dan Punishment	
Minimum	62
Maximum	75
Sum	4006

Berdasarkan data penelitian sikap disiplin belajar tersebut dapat diketahui bahwa skor rata - rata (Mean) 67.90, median (68), modus (mode) 67, simpangan baku (Std, Deviation) 3.294, varian (Variance) sebesar 10.852, Range 13, nilai *minimum* 62, nilai *maximum* 75, dan nilai total (sum) 4006.

Adapun distribusi interval kelas *reward* dan *punishment* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Interval Kelas Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62-63	7	11.9	11.9	11.9
	64-65	7	11.9	11.9	23.7
	66-67	15	25.4	25.4	49.2
	68-69	10	16.9	16.9	66.1
	70-71	12	20.3	20.3	86.4
	72-73	6	10.2	10.2	96.6
	74-75	2	3.4	3.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Dapat dilihat dari data tersebut frekuensi terbesar berada di 66-sebanyak 15, dan persentase sebesar 25.4 %.

Hubungan Reward dan Punishment dengan Sikap Disiplin Belajar

Tabel 5. Uji korelasi kedua Variabel

Correlations			
		Sikap Disiplin Belajar	Pemberian reward dan punishment
Sikap Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.956**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59

Correlations			
		Sikap Disiplin Belajar	Pemberian reward dan punishment
Pemberian reward dan punishment	Pearson Correlation	.956**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan program *software* SPSS 16.0 dapat disimpulkan bahwa uji korelasi pada penelitian ini nilai signifikasinya $0.00 < 0.05$ dapat diartikan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar. Nilai *Pearson correlation* pada Tabel 5 yaitu 0.956 dilihat dari pedoman nilai *Pearson correlation* terletak pada korelasi sempurna. Uji Regresi sederhana atau uji t dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS 16.0 bisa dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.617	2.745		1.318	.193
Pemberian reward dan punishment	.990	.040	.956	24.506	.000

a. Dependent Variable: Sikap Disiplin Belajar

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui nilai t_{hitung} kedua variabel yaitu 24.506. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu t_{hitung} lebih besar t_{tabel} . Sehingga dapat diperoleh

$24.506 > 1.672$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa kelas V seDesa Sukaharja tahun ajaran 2020/2021 berhubungan secara positif korelasinya sempurna dan dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS 16.0 *for windows* bisa dilihat pada berikut ini:

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.912	1.013

a. Predictors: (Constant), Pemberian reward dan punishment

Berdasarkan Tabel 7 diketahui *R square* menunjukkan angka 0.913 yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel pemberian *reward* dan *punishment* kepada sikap disiplin belajar sebesar 91.3% ($R^2 = 0.913$).

Dengan demikian, hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa kelas V secara statistik teruji kebenarannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa kelas V seDesa Sukaharja tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil

penelitian dikelas V seDesa Sukaharja menunjukan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berada pada kategori sedang yaitu 67.90 dan sikap disiplin belajar berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai *mean* 70.81. Berdasarkan perhitungan analisis hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat diperoleh $24.506 > 1.672$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar siswa kelas V seDesa Sukaharja tahun ajaran 2020/2021 berhubungan secara positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila siswa mendapatkan *reward* dan *punishment* yang sedang maka siswa akan memiliki sikap disiplin belajar yang sedang pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Pemberian *reward* dan *punishment* merupakan suatu tindakan dalam bentuk apresiasi ataupun hukuman yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa bisa termotivasi untuk melakukan sikap disiplin ataupun jera saat melanggar peraturan atau berbuat kesalahan. Jika *reward* dan *punishment* yang didapatkan seorang siswa rendah atau tidak seimbang, maka sikap disiplin belajar dari siswa tersebut akan rendah. Hal ini dikarenakan adanya keterikatan antara pemberian *reward* dan *punishment* dengan sikap disiplin belajar yang

saling berhubungan di antara keduanya, yang tentunya bisa meningkatkan siswa dalam belajar yang lebih baik, aktif serta efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *reward* dan *punishment* (X) dengan sikap disiplin belajar (Y) yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{yx}) = 0.956 koefisien determinasi yaitu 0.913, hal ini menunjukkan bahwa 91.3% dari *reward* dan *punishment* berhubungan dengan sikap disiplin belajar. Dengan demikian sikap disiplin belajar mempunyai hubungan nyata dengan *reward* dan *punishment*. Sehingga apabila pemberian *reward* dan *punishment* terhadap siswa tinggi maka semakin tinggi pula kesadaran sikap disiplin belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin kurang nya pemberian *reward* dan *punishment*, maka semakin kurang pula kesadaran siswa akan sikap disiplin belajar di kelas V sekolah dasar seDesa Sukaharja tahun ajaran 2020/2021.

Saran

Setelah penelitian dan membuat kesimpulan dimana *reward* dan *punishment* ini berpengaruh atau mempunyai hubungan dengan sikap disiplin siswa. Maka penulis mempunyai beberapa saran yang mungkin akan berguna untuk para pendidik, ataupun bagi calon pendidik.

1. Pemberian *reward* sebaiknya jangan digunakan terlalu sering, karena dikhawatirkan akan membuat siswa berfikir *reward* adalah upah, sehingga mereka tidak akan melakukan kebaikan atau kepatuhan apabila tidak diberikan *reward*. Selain itu, *punishment* yang baik harus seimbang dengan pemberian *reward*, agar bisa mencapai tujuan yang sudah direncanakan.
2. Selain *reward* dan *punishment*, pendidik harus tetap memikirkan cara yang lain agar siswa bisa belajar dengan baik dan efektif, serta patuh pada peraturan yang ada. Karena karakter setiap siswa berbeda – beda, tidak semuanya mereka terpengaruh dengan pemberian *reward* dan *punishment*. Jadi pendidik harus menyiapkan opsi atau pilihan yang lain dalam mengajar.

REFERENSI

- Faidy, A.B., & I.M. Arsana. 2014. Hubungan Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep . *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Vol 2 hlm 454-468.
- Ikranagara, P. 2014. *Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irina, F. 2016. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Khafid, M., & Suroso. 2007. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No. 2 hlm 185-204.
- Mirdanda, A. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Nasrudin, F. 2015. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Rosyid, M.F., & A.R. Abdullah. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sari, R.D. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus 1 Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmanasa, E. 2016. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif* Vol. 1 hlm 11-24.

- Unaradjan, D. D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
- Yana, D., Hajidin, dan I. Safiah. 2016. Pemberian Reward Dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 1 hlm 11-18*.
- Yasmin, F.L., A. Santoso, dan S. Utaya. 2016. Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vol. 1 hlm 692-697*.